

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PSN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI
DUSUN TERUNG WEDOMARTANI NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SINTA PRIMA DITA
1810201121**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PSN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI
DUSUN TERUNG WEDOMARTANI NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SINTA PRIMA DITA
1810201121**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PSN
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI DUSUN TERUNG
WEDOMARTANINGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
SINTA PRIMA DITA
1810201121**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Suratini, S.Kep.,Ns.,M.kep.,Sp.Kom
Tanggal : 03 Desember 2022 09:31:19



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PSN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI DUSUN TERUNG WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA¹

Sinta Prima Dita² , Suratini³

Sintaprimadita21@gmail.com , suratini@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) salah satu penyakit endemik di seluruh wilayah tropis dan di sebagian wilayah subtropis. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* tersebut menjadi momok yang sangat menakutkan karena angka penularannya dapat berlangsung secara cepat dalam satu wilayah. Bahkan dalam satu bulan, jumlah kasus DBD pada wilayah endemik bisa mencapai puluhan manusia yang terinfeksi oleh virus *dengue*. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku pencegahan demam berdarah, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang demam berdarah dan dengan cara PSN untuk menerapkan pencegahan penyakit DBD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pada warga di dusun Terung kalurahan Wedomartani Kapanewonan Ngemplak Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest Dengan populasi rentang usia 15 – 60 tahun dengan jumlah warga sebanyak 200 jiwa. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 10 orang. Hasil analisis dengan menggunakan uji paired t-test didapatkan hasil asymp sig (2-tailed) sebesar 0,776 hasil tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap perilaku pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan. Sebanyak 10 responden secara keseluruhan sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80.0%) memiliki perilaku yang kurang dan didapatkan 2 responden (20.0%) memiliki perilaku baik dan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki tindakan yang baik. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap Perilaku Pencegahan DBD.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan dan PSN dan perilaku pencegahan DBD

Daftar Pustaka : 32 jurnal, 3 Buku

Halaman : 89

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON MOSQUITO
ERADICATION MOVEMENT ON DHF PREVENTION
BEHAVIOR IN TERUNG HAMLET, WEDOMARTANI,
NGEMPLAK, SLEMANYOGYAKARTA ¹**

Sinta Prima Dita² , Suratini³

Sintaprimadita21@gmail.com , suratini@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an endemic disease in all tropical and subtropical regions. The disease spread by the *Aedes aegypti* mosquito is a terrifying specter because it can spread swiftly in one place. Even in one month, the number of dengue cases in endemic areas can reach up to tens of people infected with the dengue virus. In order to increase public awareness of dengue fever prevention behavior, it is necessary to conduct health education about dengue fever and how to apply Mosquito Eradication movement (*PSN*) for dengue prevention. The study aims to determine the prevention behavior of dengue hemorrhagic fever (DHF) before and after education for residents in the Terung village, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta. This study employed a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The population ranged from 15 to 60 years old with a population of 200 people. The sampling technique used non-probability sampling with purposive sampling technique with a sample of 10 people. The analysis using the paired t-test showed the asymp sig (2-tailed) result was 0.776. The results showed that there was an effect of Health Education on *PSN* on DHF prevention behavior before and after health education was given. As many as 10 respondents overall before being given health education, it was found that 8 respondents (80.0%) had poor behavior and 2 respondents (20.0%) had good behavior and 3 respondents (30.0%) had poor attitude and 7 respondents (70.0%) had good attitude. From the results of the study, there is an effect of Health Education on *PSN* on DHF Prevention Behavior.

Keywords: Health education, *PSN*, dengue prevention behavior

Bibliography : 32 Journals, 3 Books

Page : 89

¹Thesis Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus yang telah menyebar dengan cepat. Demam berdarah tersebar luas di seluruh daerah tropis, dengan variasi risiko lokal yang dipengaruhi oleh curah hujan, suhu, dan urbanisasi. Kejadian demam berdarah telah meningkat secara dramatis di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Kasus demam berdarah sebagian besar tidak menunjukkan gejala dan karena jumlah aktual kasus demam berdarah *dengue* dilaporkan. Berdasarkan data WHO tahun 2018, jumlah kasus yang dilaporkan meningkat dari 2,2 juta pada tahun 2010 menjadi lebih dari 3,34 juta pada tahun 2016 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) tersebar luas di seluruh negara tropis di dunia termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara tropis dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan beberapa masalah pencemaran lingkungan (Pratiwi, Hanna Dwi, et al., 2020; Setiawati, Nur Agustina, et al., 2011). Salah satunya sanitasi, masalah pencemaran ini menjadi salah satu penyebab berkembangnya nyamuk pembawa virus *dengue*. Selain faktor lingkungan, faktor penyebab meningkatnya DBD diantaranya yaitu kurangnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat yang rendah tentang pemberantasan sarang nyamuk serta kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan kurangnya kerjasama antara petugas kesehatan. Tercatat pada tahun 2016, angka DBD berjangkit di Indonesia terdapat di 463 kabupaten/ kota dengan angka kesakitan sebesar 78,13 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus dan kematian DBD di D.I. Yogyakarta sangat tinggi, jumlah kasus DBD tertinggi di duduki oleh Kabupaten Bantul (1.222), sedangkan jumlah kasus terendah di kota Yogyakarta (296). Jumlah total kematian akibat DBD sebanyak 13 orang dengan jumlah kematian terbanyak di Kabupaten Bantul (4 orang) dan Kabupaten Gunung Kidul (4 orang) (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Monintja, 2015) terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan PSN. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PSN diperoleh nilai odds ratio (OR) sebesar 2,332 yang artinya orang yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang 2,332 kali untuk melakukan tindakan PSN dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan kurang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental adalah dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, yaitu pendekatan eksperimen yang tidak terdapat kelompok pembandingan akan tetapi sudah melakukan observasi pertama yang dapat membantu peneliti apabila terjadi perubahan setelah melakukan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan praktek pemberantasan sarang nyamuk PSN terhadap kejadian demam berdarah *dengue* di dusun Terung, Kalurahan Wedomartani, Kepanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah warga dusun Terung, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Dengan rentang usia 15 – 60 tahun. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk pengambilan data adalah lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 20 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini dapat dijawab responden dengan nilai skor 0 = sangat tidak setuju, 1 = tidak setuju, 2 = kurang setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. diketahui nilai alpha Cronbach sebesar 0,846. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah realibel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Preesentase (%)
1.	Usia		
	15-24	4	40.0
	25-34	2	20.0
	35-44	2	20.0
	45-54	1	10.0
	55-64	1	10.0
	Total	10	100.0
2.	Pendidikan		
	SMP	1	10.0
	SMA/SMK	9	90.0
	Total	10	100.0


Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 15- 24 tahun yaitu sebanyak 4 orang (40%), responden yang berusia 25-34 tahun dan 35-44 tahun sebanyak 2 orang (20%), sedangkan yang paling sedikit yaitu responden 45-54 tahun dan 55-64 tahun yaitu satu orang (10%).

1. Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. 2

Tingkat Pengetahuan Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta



		Frequency	Percent
Valid	KURANG	9	90.0
	BAIK	1	10.0
Total		10	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 hasil tingkat pengetahuan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 9 responden (90.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan sebanyak 1 responden (10.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Tabel 4. 3

Tingkat Pengetahuan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

		Frequency	Percent
Valid	KURANG	0	0.0
	BAIK	10	100.0
Total		10	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 hasil tingkat pengetahuan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 10 responden (100.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Tabel 4. 4

Sikap Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

		Frequency	Percent
Valid	KURANG	7	70.0
	BAIK	3	30.0
Total		10	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil sikap warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 7 responden (70.0%) memiliki sikap yang kurang dan didapatkan 3 responden (30.0%) memiliki sikap yang baik.

Tabel 4. 5

Sikap Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

		Frequency	Percent
Valid	KURANG	3	30.0
	BAIK	7	70.0
	Total	10	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 hasil sikap warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki sikap yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki sikap yang baik.

b. Tindakan

Tabel 4. 6

Tindakan Pencegahan Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

		Frequency	Percent
Valid	KURANG	8	80.0
	BAIK	2	20.0
	Total	10	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 hasil tindakan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 2 responden (20.0%) memiliki tindakan yang baik.

Tabel 4. 7

Tindakan Pencegahan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

		Frequency	Percent
Valid	KURANG	3	30.0
	BAIK	7	70.0
	Total	10	100.0

Berdasarkan tabel 4.7 hasil tindakan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki tindakan yang baik.

2. Analisis Bivariat

Hasil yang didapatkan pada uji hipotesis yang dilakukan pada uji *pretest* dan *posttest* menggunakan *t – test dependent* hasil yang didapat di tunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Hasil uji T-test Dependent pada pretest dan posttest pada warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

	Mean	Std. Deviation	sig.	Keterangan
<i>Pretest dan posttest</i>	-80000	8.61265	0,076	signifikan

Hasil dari *uji paired t-test* didapatkan hasil *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,776 hasil tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap perilaku pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 15- 24 tahun yaitu sebanyak 4 orang (40%), responden yang berusia 25-34 tahun dan 35-44 tahun sebanyak 2 orang (20%), sedangkan yang paling sedikit yaitu responden 45-54 tahun dan 55-64 tahun yaitu satu orang (10%).

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebanyak 9 responden (90%) memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK. Menurut Noviana (2018), semakin tinggi pendidikan ibu, maka semakin mudah ibu mendapatkan informasi. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung lebih tertutup dan lebih sulit dalam hal pengambilan keputusan, akibatnya bila ada informasi baru, proses penerimaannya lebih lambat.

2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang PSN Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan DBD Di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.2 hasil tingkat pengetahuan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 9 responden (90.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan sebanyak 1 responden

(10.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Berdasarkan tabel 4.3 hasil tingkat pengetahuan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 10 responden (100.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang PSN Terhadap Sikap Pencegahan DBD Di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.4 hasil sikap warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 7 responden (70.0%) memiliki sikap yang kurang dan didapatkan 3 responden (30.0%) memiliki sikap yang baik. Berdasarkan tabel 4.5 hasil sikap warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki sikap yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki sikap yang baik.

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang PSN Terhadap Tindakan Pencegahan DBD Di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.6 hasil tindakan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 2 responden (20.0%) memiliki tindakan yang baik. Berdasarkan tabel 4.7 hasil tindakan warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki tindakan yang baik.

5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang PSN Terhadap Perilaku Pencegahan DBD Di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil data perilaku pencegahan DBD sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan. Untuk hasil dari uji normalitas sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada perilaku pencegahan DBD diperoleh nilai sig 0,06 dan untuk hasil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada perilaku pencegahan DBD diperoleh nilai sig 20,0 (sig>0,05) Dari uji statistik T-test Dependent yang dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap perilaku pencegahan DBD di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta didapatkan hasil Hasil dari uji paired t-test didapatkan hasil asymp sig (2-tailed) sebesar 0,776 hasil tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap perilaku pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Mengetahui hasil perilaku pencegahan DBD warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80.0%) memiliki perilaku yang kurang dan didapatkan 2 responden (20.0%) memiliki perilaku baik
2. Mengetahui hasil perilaku pencegahan DBD warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta dengan didapatkan gambaran hasil didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki perilaku yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki perilaku yang baik.
3. Dalam penelitian ini didapatkan gambaran hasil perilaku pencegahan DBD sebanyak 10 responden secara keseluruhan sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80.0%) memiliki perilaku yang kurang dan didapatkan 2 responden (20.0%) memiliki perilaku baik dan didapatkan hasil sebanyak 3 responden (30.0%) memiliki tindakan yang kurang dan didapatkan 7 responden (70.0%) memiliki tindakan yang baik. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang PSN terhadap Perilaku Pencegahan DBD.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ngemplak 2

Diharapkan dari pihak puskesmas Ngemplak 2 adanya penyuluhan untuk warga di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebagai upaya Promotif dan Preventif.

2. Bagi Institusi

Perlu adanya konseling untuk membentuk pengetahuan dan sikap dari melalui pembentukan kader – kader Kesehatan yang ada di Dusun Terung Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

3. Bagi Responden atau masyarakat

Perlu dilakukannya pemantauan jentik jentik nyamuk melalui kader yang sudah di bentuk dan mempertahankan perilaku Kesehatan yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian yang diperoleh dapat di jadikan sebagai sumber rujukan atau referensi dan juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang 3M Plus terhadap Sikap Keluarga dalam Pencegahan Demam Berdarah. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, 7, 93–103. alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/5855/pdf
- Dinas Kesehatan DIY. (2020). Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020, 76. <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Keperawatan, K., & Gadjah Mada, U. (2018). Angka Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Sleman Tahun 2016 Kajian Menggunakan Sistem Informasi Geografis. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 3, Issue 3).
- Monintja, T. C. N. (2015). Hubungan antara karakteristik individu, pengetahuan dan sikap dengan tindakan PSN DBD masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 5, 503–519.
- Pratiwi, Hanna Dwi, et al. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE TERHADAP PELAKSANAAN PSN DBD PADA REMAJA USIA 12-17 TAHUN DI PANTI ASUHAN: LITERATURE REVIEW. Doctoral Dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/4961/>.
- Setiawati, Nur Agustina, et al. (2011). PENGARUH PENYULUHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DBD PADA IBU-IBU DI RT 40 RW 08 KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA. <http://digilib.unisayogya.ac.id/3640/>.